



**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN ALOR**

3
481 072
ON
1

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2000



KATA PENGANTAR

Pengantar

KEMBALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Penelitian Kekeragaman Bahasa Daerah di
Indonesia telah dimulai
MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN ALOR

penelitian ini
pada bulan September–November 1992 dilakukan kegiatan
pengumpulan data lapangan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang
dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk monografi data
di tingkat kabupaten dan dipublikasikan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan.

Buku Monografi Kabupaten Alor berisi
informasi yang telah terkumpul yang telah
diungkap di Kabupaten Alor, yaitu:
Non Martis
Wati Kurniawati
Buha Aritonang
Hidayatul Astar
Ferry Feirizal

Buku ini merupakan hasil kerjasama penelitian dan komputer.
Dengan ini, kami ingin menyatakan penghargaan
kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Dr.
Djauhari Kawi, Dr. Mahanisa R.M.T. Linder, Dr.
M. Hani, Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hani,
Non Martis, Drs. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami nyatakan kepada Kepala
Kantor Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional, Prof. Dr.

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional

JAKARTA

2000

ISBN 979-685-066-4

Penyunting Naskah
Dr. Multamia R.M.T. Launder

Pewajah Kulit
Drs. Buha Aritonang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

No. Kasifikasi	No. Induk : 0480
499.263-481	Tel : 19-6-2000
MDN #	Ttd. :

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Penelitian Kekerabaran dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia sudah dimulai pada tahun 1992 melalui kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Setelah dilakukan persiapan penelitian, yaitu penyusunan perangkat penelitian, pembuatan program komputerisasi, pelatihan tenaga pengumpul data, pengumpulan data lapangan, dan pengentrian data, pada bulan September—November 1992 dilakukan kegiatan pengumpulan data lapangan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang terkumpul kemudian dientri ke dalam komputer. Setelah hasil entrian data diperiksa dan diperbaiki, barulah pengolahan data dilakukan.

Buku *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Alor* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan titik pengamatan yang telah ditetapkan di Kabupaten Alor, yaitu mencakup (1) usia dan letak geografis desa, (2) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (3) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (4) situasi dan sarana pendidikan, (5) hubungan dan sarana transportasi, (6) informan dan pengumpul data, dan (7) 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Alor.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera Kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum, Drs. Buha Aritionang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Nusa Tenggara Timur, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjmi Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M.

Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Multamia R.M.T. Lauder yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

KATA PENGANTAR

Hasan Alwi

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Jakarta, Februari 2000

Hasan Alwi

Pusat Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan mutu dan kualitas bahasa dan sastra Indonesia. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penyelenggaraan seminar dan lokakarya. Salah satu seminar yang telah dilaksanakan adalah seminar tentang "Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Global". Seminar ini diselenggarakan pada tanggal 10-11 Februari 2000 di Gedung Sate, Bandung. Seminar ini dihadiri oleh para ahli bahasa dan sastra Indonesia, serta para ahli bahasa dan sastra internasional. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya bahasa dan sastra Indonesia di era global, serta untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa dan sastra Indonesia di era global. Seminar ini juga bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara para ahli bahasa dan sastra Indonesia, serta antara para ahli bahasa dan sastra internasional. Seminar ini diharapkan dapat memberikan sumbangh yang signifikan terhadap pengembangan bahasa dan sastra Indonesia di era global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Monografi kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan monografi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Februari 2000

Non Martis

berusaha, pengumpul data, informan, dan penganti data yang telah berusaha membantu penelitian buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Melani R.M.T. Lander yang telah melakukan penyuntingan dan

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengantar	1
1.2 Titik Pengamatan	1
1.3 Usia dan Letak Geografis Desa	1
1.3.1 Desa Padang Alang	2
1.3.2 Desa Waisika	2
1.3.3 Desa Tanglupui	2
1.3.4 Desa Kolana Utara	2
1.3.5 Desa Muriabang	2
1.3.6 Desa Kalep	2
1.3.7 Desa Batu	3
1.3.8 Desa Mauta	3
1.3.9 Desa Tude	3
1.3.10 Desa Kalondama	3
1.3.11 Desa Kabir	3
1.3.12 Desa Habolot	3

1.3.13 Desa Pura	3
1.3.14 Desa Adang	4
1.3.15 Desa Morba	4
1.3.16 Desa Probur	4

BAB II PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN

PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAN	5
2.1 Pengantar	5
2.2 Penamaan Bahasa	5
2.3 Situasi Kebahasaan	6
2.3.1 Desa Padang Alang	6
2.3.2 Desa Waisika	6
2.3.3 Desa Tanglupui	7
2.3.4 Desa Kolana Utara	7
2.3.5 Desa Muriabang	7
2.3.6 Desa Kalep	8
2.3.7 Desa Batu	8
2.3.8 Desa Mauta	8
2.3.9 Desa Tude	9
2.3.10 Desa Kalondama	9
2.3.11 Desa Kabir	9
2.3.12 Desa Habolot	9
2.3.13 Desa Pura	10
2.3.14 Desa Adang	10
2.3.15 Desa Morba	10
2.3.16 Desa Probur	11

BAB III JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN

PENDUDUK	12
3.1 Pengantar	12
3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk	12

3.2.1 Desa Padang Alang	12
3.2.2 Desa Waisika	13
3.2.3 Desa Tanglupui	13
3.2.4 Desa Kolana Utara	13
3.2.5 Desa Muriabang	14
3.2.6 Desa Kalep	14
3.2.7 Desa Batu	14
3.2.8 Desa Mauta	15
3.2.9 Desa Tude	15
3.2.10 Desa Kalondama	15
3.2.11 Desa Kabir	16
3.2.12 Desa Habolot	16
3.2.13 Desa Pura	16
3.2.14 Desa Adang	16
3.2.15 Desa Morba	17
3.2.16 Desa Probur	17
BAB IV SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN	18
4.1 Pengantar	18
4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan	18
4.2.1 Desa Padang Alang	18
4.2.2 Desa Waisika	19
4.2.3 Desa Tanglupui	19
4.2.4 Desa Kolana Utara	19
4.2.5 Desa Muriabang	19
4.2.6 Desa Kalep	19
4.2.7 Desa Batu	20
4.2.8 Desa Mauta	20
4.2.9 Desa Tude	20
4.2.10 Desa Kalondama	20
4.2.11 Desa Kabir	20

4.2.12 Desa Habolot	21
4.2.13 Desa Pura	21
4.2.14 Desa Adang	21
4.2.15 Desa Morba	21
4.2.16 Desa Probur	21

BAB V HUBUNGAN DAN SARANA TRANSPORTASI

5.1 Pengantar	22
5.2 Hubungan dan Sarana Transportasi	22
5.2.1 Desa Padang Alang	22
5.2.2 Desa Waisika	23
5.2.3 Desa Tanglupui	23
5.2.4 Desa Kolana Utara	23
5.2.5 Desa Muriabang	23
5.2.6 Desa Kalep	23
5.2.7 Desa Batu	23
5.2.8 Desa Mauta	23
5.2.9 Desa Tude	24
5.2.10 Desa Kalondama	24
5.2.11 Desa Kabir	24
5.2.12 Desa Habolot	24
5.2.13 Desa Pura	24
5.2.14 Desa Adang	24
5.2.15 Desa Morba	24
5.2.16 Desa Probur	24

BAB VI INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA

6.1 Pengantar	25
6.2 Keterangan Informan dan Pengumpul Data	25
6.2.1 Desa Padang Alang	25
6.2.2 Desa Waisika	26

6.2.3 Desa Tanglupui	27
6.2.4 Desa Kolana Utara	28
6.2.5 Desa Muriabang	28
6.2.6 Desa Kalep	29
6.2.7 Desa Batu	39
6.2.8 Desa Mauta	31
6.2.9 Desa Tude	31
6.2.10 Desa Kalondama	32
6.2.11 Desa Kabir	33
6.2.12 Desa Habolot	34
6.2.13 Desa Pura	34
6.2.14 Desa Adang	35
6.2.15 Desa Morba	36
6.2.16 Desa Probur	37

BAB VII 200 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR

BAB IV 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	38
BAB V 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	39
BAB VI 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	40
BAB VII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	41
BAB VIII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	42
BAB IX 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	43
BAB X 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	44
BAB XI 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	45
BAB XII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	46
BAB XIII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	47
BAB XIV 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	48
BAB XV 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	49
BAB XVI 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	50
BAB XVII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	51
BAB XVIII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	52
BAB XIX 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	53
BAB XX 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	54
BAB XXI 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	55
BAB XXII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	56
BAB XXIII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	57
BAB XXIV 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	58
BAB XXV 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	59
BAB XXVI 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	60
BAB XXVII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	61
BAB XXVIII 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	62
BAB XXIX 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	63
BAB XXX 100 KOSAKARA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Dalam bab ini dideskripsikan gambaran umum tentang desa-desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

1.2 Titik Pengamatan

Di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur, terdapat enam belas desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan. Nama ke-16 desa itu adalah Padang Alang, Waisika, Tanglupui, Kolana Utara, Muriabang, Kalep, Batu, Mauta, Tude, Kalondama, Kabir, Habolot, Pura, Adang, Morba, dan Probur. Dalam uraian berikut ini, informasi di setiap desa menggambarkan situasi geografi.

1.3 Usia dan Letak Geografis Desa

Desa-desa yang menjadi titik pengamatan menggambarkan bahwa ada desa yang dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan ada pula yang dibangun antara 50—100 tahun yang lalu. Desa yang dibangun antara 100—500 tahun yang lalu dan di atas 500 tahun yang lalu ternyata tidak ada. Letak geografis desa tersebut sangat beragam karena ada yang terletak di daerah pantai,

pegunungan, daratan dan perbukitan. Berikut ini disajikan mengenai usia dan letak geografis ke-16 desa/titik pengamatan dimaksud.

1.3.1 Desa Padang Alang

Desa Padang Alang terletak di Kecamatan Alor Selatan. Desa ini dibangun, antara, 50--100 tahun yang lalu dan berada $\pm$ 1 km dari pantai, dengan struktur morfologi tanah berupa pegunungan.

1.3.2 Desa Waisika

Desa Waisika adalah desa terletak di Kecamatan Alor Timur. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak $\pm$ 2 km dari pantai, dengan struktur morfologi tanah berbukit.

1.3.3 Desa Tanglupui

Desa Tanglupui terletak di Kecamatan Alor Timur. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 20 km dari pantai, dengan struktur morfologi tanah berbukit.

1.3.4 Desa Kolana Utara

Desa Kolana Utara terletak di Kecamatan Alor Timur. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 0,1 km dari pantai. Struktur morfologi tanah desa ini berbukit.

1.3.5 Desa Muriabang

Desa Muriabang terletak di Kecamatan Pantar. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan berada di daerah pantai, dengan struktur morfologi tanah berbukit.

1.3.6 Desa Kalep

Desa Kalep terletak di Kecamatan Pantar. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan berada di daerah pantai. Struktur morfologi tanah desa ini datar dan berbukit.

1.3.7 Desa Batu

Desa Batu adalah desa yang juga terletak di Kecamatan Pantar. Desa ini dibangun hampir bersamaan dengan Desa Kalep, yaitu antara 50--100 tahun yang lalu. Desa ini terletak di daerah pantai dan struktur morfologi daerah ini berupa dataran dan berbukit.

1.3.8 Desa Mauta

Desa Mauta terletak di Kecamatan Perwakilan Pantar. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak ± 9 km dari pantai. Struktur morfologi tanahnya belum tercatat.

1.3.9 Desa Tude

Desa Tude terletak di Kecamatan Perwakilan Pantar. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak 0,5 km dari pantai. Struktur morfologi tanah desa ini belum tercatat.

1.3.10 Desa Kalondama

Desa Kalondama terletak di Kecamatan Perwakilan Pantar. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak 5 km dari pantai. Struktur morfologi tanah desa ini belum tercatat.

1.3.11 Desa Kabir

Desa Kabir terletak di Kecamatan Pantar. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak 1 km dari pantai. Struktur morfologi tanah desa ini belum tercatat.

1.3.12 Desa Habolot

Desa Habolot terletak di Kecamatan Alor Barat Daya. Desa ini dibangun, antara 50-100 tahun yang lalu dan terletak 4 km dari pantai. Desa ini berada di pedalaman, dengan morfologi tanah berupa pegunungan.

1.3.13 Desa Pura

Desa Pura terletak di Kecamatan Alor Barat Laut. Desa ini dibangun di bawah 50 tahun yang lalu dan terletak di daerah pantai. Struktur morfologi desa ini berbukit.

1.3.14 Desa Adang

Desa Adang terletak di Kecamatan Alor Barat Laut. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan terletak 1 km dari pantai. Struktur morfologi tanah desa ini berupa dataran.

1.3.15 Desa Morba

Desa Morba terletak di Kecamatan Alor Barat Daya. Desa ini dibangun antara 50--100 tahun yang lalu dan berada 1 km dari pantai, dengan struktur morfologi tanah berupa dataran.

1.3.16 Desa Probur

Desa Probur terletak di Kecamatan Alor Barat Daya. Desa ini dibangun di bawah 50--100 tahun yang lalu dan terletak 10 km dari pantai, yakni di daerah pedalaman. Struktur morfologi tanah desa ini berupa pegunungan.

BAB II

PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAN

2.1 Pengantar

Dalam bab ini dikemukakan penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kenahasaan di masing-masing desa yang dijadikan titik pengamatan penelitian

2.2 Penamaan Bahasa

Deskripsi penamaan bahasa didasarkan atas penamaan bahasa oleh penduduk setempat. Dengan dasar itu ditemukan delapan belas nama bahasa. Hal ini bisa terjadi karena di dua desa, yaitu di desa Kalep dan desa Pura terdapat dua bahasa yang berbeda. Ke-16 nama bahasa itu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

PENAMAAN BAHASA DI TIAP DESA/TITIK PENGAMATAN MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK

No.	Masyarakat	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Padang Alang	Bahasa Kiraman.

2.	Desa Waisika	Bahasa Kamang
3.	Desa Tanglupui	Bahasa Kulatena
4.	Desa Kolana Utara	Bahasa Kolana
5.	Desa Muriabang	Bahasa Deing
6.	Desa Kalep	Bahasa Teiwa dan Kaera
7.	Desa Batu	Bahasa Kaera
8.	Desa Mauta	Bahasa Mauta
9.	Desa Tude	Bahasa Tubbe
10.	Desa Kalondama	Bahasa Hamma
11.	Desa Kabir	Bahasa Klamu
12.	Desa Habolot	Bahasa Habolot
13.	Desa Pura	Bahasa Pura dan Refta
14.	Desa Adang	Bahasa Adang
15.	Desa Morba	Bahasa Morba
16.	Desa Probur	Bahasa Klon

2.3 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan yang terdapat di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Alor dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.3.1 Desa Padang Alang

- Daerah sebelah timur Desa Padang Alang berbahasa Kamang;
- Daerah sebelah barat Desa Padang Alang berbahasa Abui;
- Daerah sebelah utara Desa Padang Alang berbahasa Kamang; Papuna; dan
- Daerah sebelah selatan desa Padang Alang tidak tercatat.

Berdasarkan data di atas, Desa Padang Alang yang berbahasa Kiraman dikelilingi oleh tiga bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur berbahasa Kamang, sebelah barat berbahasa Abui, sebelah utara berbahasa Kamang/Papua, dan di sebelah selatan tidak tercatat.

2.3.2 Desa Waisika

- Daerah sebelah timur Desa Waisika berbahasa Kula; Kolana;

- b. Daerah sebelah barat Desa Waisika berbahasa Abui;
- c. Daerah sebelah utara Desa Waisika tidak ada bahasa; dan
- d. Daerah sebelah selatan desa Waisika berbahasa Abui; Kiraman.

Berdasarkan data di atas, Desa Waisika yang berbahasa Kamang, dikelilingi oleh empat bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur berbahasa Kula dan Kolana, di sebelah barat berbahasa Abui, di sebelah selatan berbahasa Abui dan Kiraman, dan di sebelah utara tidak tercatat.

2.3.3 Desa Tanglupui

- a. Daerah sebelah timur desa Tanglupui berbahasa Kolana; Wersin;
- b. Daerah sebelah barat Desa Tanglupai berbahasa Kamang;
- c. Daerah sebelah utara Desa Tanglupai berbahasa Kolana; Wersin; dan
- d. Daerah sebelah selatan desa Tanglupai berbahasa Kamang; Kiranan.

Berdasarkan data di atas, Desa Tanglupui yang berbahasa Kulatena dikelilingi oleh empat bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur berbahasa Kolana; dan Wersin, di sebelah barat berbahasa Kamang, di sebelah utara berbahasa Kolana dan Wersin, dan di sebelah selatan berbahasa Kamang dan Kiranan.

2.3.4 Desa Kolana Utara

- a. Daerah sebelah timur Desa Kolana Utara tidak ada bahasa;
- b. Daerah sebelah barat Desa Kolana berbahasa Sawili; Kula; Waisika;
- c. Daerah sebelah utara Desa Kolana berbahasa Sawili; Kula; Waisika; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Kolana berbahasa Langkuru; Waisika.

Berdasarkan data di atas, Desa Kolana Utara yang berbahasa Kolana, dikelilingi oleh bahasa-bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah barat terdapat bahasa Sawili; Kula; dan bahasa Waisika, di sebelah utara terdapat bahasa Sawili; Kula; dan bahasa Waisika, di sebelah selatan terdapat bahasa Langkuru dan Waisika, dan di sebelah timur desa ini tidak tercatat.

2.3.5 Desa Muriabang

- a. Daerah sebelah timur Desa Muriabang berbahasa Teiwa;
- b. Daerah sebelah barat Desa Muriabang berbahasa Baranusa; Alor;
- c. Daerah sebelah utara Desa Muriabang berbahasa Nedeang; dan
- d. S Daerah sebelah selatan Desa Muriabang berbahasa Mauta.

Berdasarkan data di atas, Desa Muriabang yang berbahasa Deing, dikelilingi oleh lima bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur terdapat bahasa Teiwa, di sebelah barat terdapat bahasa Baranusa dan Alor, di sebelah utara terdapat bahasa Nedebang, dan di sebelah selatan terdapat bahasa Mauta.

2.3.6 Desa Kalep

- a. Daerah sebelah barat Desa Kalep berbahasa Deing;
- b. Daerah sebelah timur Desa Kalep berbahasa Kaera;
- c. Daerah sebelah utara Desa Kalep berbahasa Nedebang; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Kalep tidak ada bahasa.

Berdasarkan data di atas, Desa Kalep yang berbahasa Teiwa dan Kaera, dikelilingi oleh bahasa-bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur terdapat bahasa Kaera, di sebelah barat terdapat berbahasa Deing, di sebelah utara terdapat bahasa Nedebang, dan di sebelah selatan tidak terdapat.

2.3.7 Desa Batu

- a. Daerah sebelah timur Desa Batu tidak ada bahasa;
- b. Daerah sebelah barat Desa Batu berbahasa Teiwa;
- c. Daerah sebelah utara Desa Batu berbahasa Alor; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Batu berbahasa Kaera.

Berdasarkan data di atas, Desa Batu yang berbahasa Kaera dikelilingi oleh tiga bahasa yang berbeda, yaitu, di sebelah barat terdapat bahasa Teiwa, di sebelah utara terdapat bahasa Alor, di sebelah selatan terdapat bahasa Kaera, sedangkan di sebelah timur tidak terdapat.

2.3.8. Desa Mauta

- a. Daerah sebelah timur Desa Mauta berbahasa Balaga; Deing;
- b. Daerah sebelah barat Desa Mauta berbahasa Tubbe;
- c. Daerah sebelah utara Desa Mauta berbahasa Baranusa; Tubbe; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Mauta tidak terdapat.

Berdasarkan data di atas, Desa Mauta yang berbahasa Mauta dikelilingi oleh lima bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur terdapat bahasa Balaga dan Deing, di sebelah bahasa terdapat Tubbe, di sebelah utara terdapat bahasa Baranusa dan Tubbe, sedangkan di sebelah selatan tidak terdapat.

2.3.9 Desa Tude

- a. Daerah sebelah timur Desa Tude berbahasa Mauta; Deing;
- b. Daerah sebelah barat Desa Tude berbahasa Manca; Hamma;
- c. Daerah sebelah utara Desa Tude berbahasa Baranusa; Hamma; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Tude berbahasa Mauta.

Berdasarkan data di atas, Desa Tude yang berbahasa Tubbe dikelilingi oleh empat bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur terdapat bahasa Mauta dan Deing, di sebelah barat terdapat bahasa Hamma, di sebelah utara terdapat bahasa Baranusa dan Hamma, dan di sebelah selatan terdapat bahasa Mauta.

2.3.10 Desa Kalondama

- a. Daerah sebelah timur Desa Kalondama berbahasa Hamma;
- b. Daerah sebelah barat Desa Kalondama berbahasa Hamma;
- c. Daerah sebelah utara Desa Kalondama berbahasa Hamma; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Kalondama berbahasa Tubbal.

Berdasarkan data di atas, Desa Kalondama yang berbahasa Hamma hanya dibatasi oleh satu bahasa, yaitu di sebelah selatan terdapat bahasa Tubbal, sedangkan di sebelah timur, utara, dan barat desa itu masih berbahasa Hamma.

2.3.11 Desa Kabir

- a. Daerah sebelah timur Desa Kabir berbahasa Bukalabang;
- b. Daerah sebelah barat Desa Kabir tidak ada bahasa;
- c. Daerah sebelah utara Desa Kabir berbahasa Pandai; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Kabir berbahasa Tolang; Taiwa'a.

Berdasarkan data di atas, Desa Kabir yang berbahasa Klamu dikelilingi oleh tiga bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur terdapat bahasa Bukalabang, di sebelah utara terdapat bahasa Pandai, di sebelah selatan terdapat bahasa Tolang dan Taiwa'a, sedangkan di sebelah barat tidak tercatat.

2.3.12 Desa Habolot

- a. Daerah sebelah timur Desa Habolot berbahasa Klon;
- b. Daerah sebelah barat Desa Habolot berbahasa Abui;
- c. Daerah sebelah utara Desa Habolot berbahasa Abui; dan
- d. Daerah Daerah sebelah selatan Desa Habolot berbahasa Klon.

Berdasarkan data di atas, Desa Habolot yang berbahasa Habolot dibatasi oleh bahasa yang berbeda, yaitu di sebelah timur desa ini terdapat bahasa Klon, di sebelah barat terdapat bahasa Abui, di sebelah utara terdapat bahasa Abui, dan di sebelah selatan bahasa Klon.

2.3.13 Desa Pura

- a. Daerah sebelah timur Desa Pura berbahasa Pura;
- b. Daerah sebelah barat Desa Pura berbahasa Pura;
- c. Daerah sebelah utara Desa Pura berbahasa Pura; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Pura berbahasa Kalong.

Berdasarkan data di atas, Desa Pura yang berbahasa Refta dan Pura hanya dibatasi satu bahasa yang berbeda, yakni bahasa Kalong di sebelah selatan, sedangkan di sebelah timur, barat, dan utara masih terdapat bahasa yang sama, yaitu bahasa Pura

2.3.14 Desa Adang

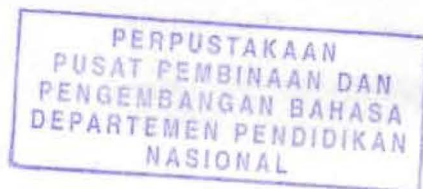
- a. Daerah sebelah timur Desa Adang berbahasa Adang;
- b. Daerah sebelah barat Desa Adang berbahasa Adang;
- c. Daerah sebelah utara Desa Adang terdapat laut; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Adang berbahasa Adang.

Berdasarkan data di atas, Desa Adang yang berbahasa Adang, dikelilingi oleh bahasa-bahasa yang sama, kecuali di sebelah utara desa ini tidak ada bahasa karena daerah itu berupa laut.

2.3.15 Desa Morba

- a. Daerah sebelah timur Desa Morba berbahasa Abui;
- b. Daerah sebelah barat Desa Morba berbahasa Kui;
- c. Daerah sebelah utara Desa Morba berbahasa Kabola; dan
- d. Daerah sebelah selatan Desa Morba tidak ada Abui.

Berdasarkan data di atas, Desa Morba yang berbahasa Kui dibatasi oleh tiga bahasa yang berbeda, yaitu, di sebelah timur dan selatan terdapat bahasa yang sama (bahasa Abui), di sebelah barat terdapat bahasa Kui, dan di sebelah utara terdapat bahasa Kabola.



2.3.16 Desa Probur

- Daerah sebelah timur Desa Probur berbahasa Abui;
- Daerah sebelah barat Desa Probur berbahasa Klon;
- Daerah sebelah utara Desa Probur berbahasa Abui; dan
- Daerah sebelah selatan Desa Probur berbahasa Klon.

Berdasarkan data di atas, Desa Probur yang berbahasa Habolot dibatasi oleh dua bahasa yang berbeda, yaitu, di sebelah timur dan utara terdapat bahasa Abui dan di sebelah barat dan selatan terdapat bahasa Klon.

BAB III

JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

3.1 Pengantar

Dalam bab ini dijabarkan tentang jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di desa yang menjadi titik pengamatan di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur.

3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di ke-16 desa, yaitu Desa Padang Alang, Waisika, Tanglupui, Kolana Utara, Muriabang, Kalep, Batu, Mauta, Tude, Kalondama, Kabir, Habolot, Pura, Adang, Morba, dan Probur diuraikan sebagai berikut.

3.2.1 Desa Padang Alang

Penduduk Desa Padang Alang berjumlah 1711 jiwa dengan komposisi 47,69% pria dan 52,31% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 39,21%, antara 20—40 tahun 38,81%, dan di atas 40 tahun 21,98%.

Penduduk Desa Padang Alang yang memeluk agama Protestan berjumlah 99,89% dan Katolik hanya 0,11%. Sementara itu, yang memeluk Islam, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Padang Alang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 74,18%, pegawai 1,22%, dan lain-lain 23,90%.

3.2.2 Desa Waisika

Penduduk Desa Waisika berjumlah 3005 jiwa dengan komposisi 48,49% pria dan 51,55% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 23,28%, antara 20—40 tahun 47,28%, dan di atas 40 tahun 29,30%.

Penduduk Desa Waisika yang memeluk agama Protestan 82,80% dan Katolik 17,20%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Waisika untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 57,07%, berdagang 0,09%, buruh 0,01%, pegawai 2,70%, dan lain-lain 40,13%.

3.2.3 Desa Tanglupui

Penduduk Desa Tanglupui berjumlah 2004. Tidak ada informasi mengenai berapa persen pria dan berapa persen wanita dan juga tidak ada informasi mengenai berapa persen penduduk yang berusia di bawah 20 tahun, 20—40 tahun, dan di atas 40 tahun.

Penduduk Desa Tanglupui yang memeluk agama Protestan 99,60% dan Katolik 0,40%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tanglupui untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 85%, pegawai 1,54%, dan lain-lain 13,46%.

3.2.4 Desa Kolana Utara

Penduduk Desa Kolana Utara berjumlah 1624 jiwa dengan komposisi 46,31% pria dan 53,69% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 23,26%, antara 20—40 tahun 55,42%, dan di atas 40 tahun hanya 21,32%.

Penduduk Desa Kolana Utara 100% yang memeluk agama Protestan. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Katolik, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Kolana Utara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 75%, nelayan 10%, pedagang 1%, buruh 5%, pegawai 5%, dan lain-lain 5%.

3.2.5 Desa Muriabang

Penduduk Desa Muriabang berjumlah 2937 jiwa dengan komposisi 49,17% pria dan 50,83% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 23,77%, antara 20—40 tahun 54,89%, dan di atas 40 tahun 21,35%.

Penduduk Desa Muriabang yang memeluk agama Islam 10,08%, Protestan 89,68%, dan Katolik 0,24%. Sementara itu, yang memeluk agama Hindu dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Muriabang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 61,05%, pedagang 0,17%, pegawai 2,01%, dan lain-lain 36,77%.

3.2.6 Desa Kalep

Penduduk Desa Kalep berjumlah 3599 jiwa dengan komposisi 44,43% pria dan 55,57% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 36,68%, antara 20—40 tahun 35,54%, dan di atas 40 tahun 27,79%.

Penduduk Desa Kalep yang memeluk agama Islam 0,61%, Protestan 98,94%, Katolik 0,36%, dan Hindu 0,03%. Sementara itu, yang memeluk agama Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Kalep untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 77,30%, pedagang 0,22%, pegawai 1,58%, dan lain-lain 20,89%.

3.2.7 Desa Batu

Penduduk Desa Batu berjumlah 4384 jiwa dengan komposisi 44,46% pria dan 55,54% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 55,63%, antara 20—40 tahun 29,40%, dan di atas 40 tahun 14,96%.

Penduduk Desa Batu yang memeluk agama Islam 35,38% dan agama Protestan 64,62%. Sementara itu, yang memeluk agama Katolik, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Batu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar petani 52,30%, nelayan 2,87%, pedagang 0,25%, buruh 2,40%, pegawai 0,80%, dan lain-lain 41,38%.

3.2.8 Desa Mauta

Penduduk Desa Mauta berjumlah 3815 jiwa dengan komposisi 45% pria dan 55% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 35%, antara 20—40 tahun 40%, dan di atas 40 tahun 25%.

Penduduk Desa Mauta yang memeluk agama Islam 5% dan Protestan 95%. Sementara itu, yang memeluk agama Katolik, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Mauta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 90%, nelayan 5,5%, pegawai 2%, dan lain-lain 2,5%.

3.2.9 Desa Tude

Penduduk Desa Tude berjumlah 1689 dengan komposisi 49% pria dan 51% wanita. Penduduk yang berumur 20 tahun berjumlah 47%, antara 20—40 tahun 29%, dan di atas 40 tahun 24%.

Penduduk Desa Tude yang memeluk agama Protestan sekitar 99% dan Katolik sekitar 1%. Sementara itu, yang memeluk agama Islam, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Tude untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 85% dan pegawai 15%.

3.2.10 Desa Kalondama

Penduduk Desa Kalondama berjumlah 1583 jiwa dengan komposisi 46% pria dan 54% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 62%, antara 20—40 tahun 16%, dan di atas 40 tahun hanya 22%.

Penduduk Desa Kalondama yang memeluk agama Protestan 100%. Itu berarti tidak ada yang memeluk agama Islam, Katolik, Hindu, dan Budha.

Informasi mengenai mata pencaharian masyarakat Desa Kalondama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak tercatat secara rinci.

3.2.11 Desa Kabir

Penduduk Desa Kabir berjumlah 3767 jiwa dengan komposisi 49,69% pria dan 50,31% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 51,66%, antara 20—40 tahun 33,29%, dan di atas 40 tahun 15,05%.

Penduduk Desa Kabir yang memeluk agama agama Islam 43,56%, Protestan 56,09%, dan Katolik 0,35%. Sementara itu, yang memeluk agama Hindu dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Kabir untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 66,96%, nelayan 10,68%, pedagang 10,03%, buruh 0,88%, pegawai 6,17%, dan lain-lain 5,28%.

3.2.12 Desa Habolot

Penduduk Desa Habolot berjumlah 527 jiwa dengan komposisi 47,2% pria dan 52,8% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 37,9%, antara 20—40 tahun 38,5%, dan di atas 50 tahun 28,6%.

Penduduk Desa Habolot yang memeluk agama Protestan 100%. Itu berarti tidak ada yang memeluk agama Islam, Katolik, Hindu, dan Budha.

Mata pencaharian masyarakat Desa Habolot untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani sekitar 99%, petani dan lainnya (pegawai, buruh, pedagang, atau nelayan) 1%.

3.2.13 Desa Pura

Penduduk Desa Pura berjumlah 625 jiwa dengan komposisi 36% pria dan 64% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 44%, antara 20—40 tahun 31,68%, dan di atas 40 tahun 24,32%.

Penduduk Desa Pura yang memeluk agama Protestan 100%. Itu berarti tidak ada yang memeluk agama Islam, Katolik, Hindu, dan Budha.

Mata pencaharian masyarakat Desa Pura untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 98,88% dan pegawai 1,12%.

3.2.14 Desa Adang

Penduduk Desa Adang berjumlah 1542 jiwa dengan komposisi 58% pria dan 42% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 35%, antara 20—40 tahun 38%, dan di atas 40 tahun 37%.

4.2.2 D Penduduk Desa Adang yang memeluk agama Islam 1% dan Protestan 99%. Sementara itu, yang memeluk agama Katolik, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Adang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 98%, pegawai 1,5%, dan lain-lain 0,5%.

3.2.15 Desa Morba

Penduduk Desa Morba berjumlah 2125 jiwa dengan komposisi 48 % pria dan 52% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 40%, antara 20—40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun 40%.

Penduduk Desa Morba yang memeluk agama Islam 10% dan Protestan 90%. Sementara itu, yang memeluk agama Protestan, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Morba untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 95%, pedagang 0,6%, pegawai 4%, dan lain-lain 0,4%.

3.2.16 Desa Probur

Penduduk Desa Probur berjumlah 3752 jiwa dengan komposisi 49% pria dan 51% wanita. Penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 43%, antara 20—40 tahun 20%, dan di atas 40 tahun hanya 37%.

Penduduk Desa Probur yang memeluk agama Protestan 94% dan Islam sekitar 6%. Sementara itu, yang memeluk agama Katolik, Hindu, dan Budha tidak ada.

Mata pencaharian masyarakat Desa Probur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah bertani 99%, nelayan, pedagang, buruh, dan pedagang 1%.

BAB IV

SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN

4.1 Pengantar

Pada bab ini dikemukakan tentang situasi dan sarana pendidikan di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupetan Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan

Situasi dan sarana pendidikan di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu Desa Padang Alang, Waisika, Tanglupui, Kolana Utara, Muriabang, Kalep, Batu, Mauta, Tude, Kalondama, Kabir, Habolot, Pura, Adang, Morba, dan Probur diuraikan lebih lanjut.

4.2.1 Desa Padang Alang

Situasi pendidikan di Desa Padang Alang ini tidak tercatat karena tidak ada dalam kuesiner.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini hanya tiga buah sekolah dasar dan satu buah SLTP.

4.2.2 Desa Waisika

Situasi pendidikan penduduk di Desa Waisika pada umumnya telah bersekolah karena adanya sarana pendidikan dasar dan menengah. Hal ini ditunjukkan oleh data bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana sudah berjumlah lima orang, sekolah dasar 45,75%, SLTP, 35,15%, dan tidak sekolah hanya 19,10%.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah tiga buah sekolah dasar dan dua buah SLTP.

4.2.3 Desa Tanglupui

Situsi dan sarana pendidikan di Desa Tanglupui ini tidak tidak tercatat dalam data kuesioner.

4.2.4 Desa Kolana Utara

Situasi pendidikan di Desa Kolana Utara tidak dapat dikemukakan karena tidak ada tercatat dalam data kuesioner.

4.2.5 Desa Muriabang

Situasi pendidikan di Desa Muriabang menunjukkan bahwa pada umumnya penduduk desa ini telah bersekolah. Ini dibuktikan bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) sebanyak 20 orang, SD 53,28%, SLP 16,78%, SLA 2,32%, dan tidak bersekolah hanya 27,62%.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini lima buah sekolah dasar dan satu buah SLTA.

4.2.6 Desa Kalep

Situasi pendidikan di Desa Kalep menunjukkan bahwa pada umumnya penduduk desa ini sudah bersekolah. Ini dapat dibuktikan dengan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 6 orang, sekolah dasar 72,21%, SLTP 10,45%, SLTA 1,25%, perguruan tinggi 0,17%, dan tidak bersekolah hanya 15,92%.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini lima buah sekolah dasar, satu buah SLTP, dan satu buah SLTA.

4.2.7 Desa Batu

Situasi pendidikan di Desa Batu menunjukkan bahwa penduduk desa ini telah banyak yang bersekolah. Ini dibuktikan dengan tingkat pendidikan sekolah dasar 50,21%, SLP 2,26%, SLTA 1,48%, dan tidak sekolah 45,69%. Sarjana asal desa ini berjumlah tiga belas orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini delapan buah sekolah dasar.

4.2.8 Desa Mauta

Situasi dan sarana pendidikan di Desa Mauta ini tidak bisa dikemukakan karena tidak tercatat dalam kuesioner.

4.2.9 Desa Tude

Situasi pendidikan di desa Tude menunjukkan bahwa pada umumnya penduduk desa ini telah bersekolah. Ini dapat dibuktikan dengan tingkat pendidikan sekolah dasar 45%, SLTP 25%, SLTA 15%, perguruan tinggi 10%, dan tidak sekolah 5%. Sarjana asal desa ini berjumlah delapan belas orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini hanya empat buah sekolah dasar.

4.2.10 Desa Kalondama

Situasi pendidikan di Desa Kalondama menunjukkan bahwa penduduk desa ini pada umumnya belum bersekolah. Ini dapat dibuktikan dengan tingkat pendidikan sekolah dasar 18%, SLP 12%, SLA 8%, perguruan tinggi 6%, dan tidak sekolah 66%. Sarjana asal desa ini berjumlah 22 orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini tiga buah sekolah dasar dan satu buah SLTP.

4.2.11 Desa Kabir

Situasi pendidikan di Desa Kabir menunjukkan bahwa penduduk desa ini pada umumnya telah bersekolah. Ini dapat dibuktikan dengan tingkat pendidikan sekolah dasar 11,07%, SLTP 28,15%, SLTA 25,02%, perguruan tinggi 2,5%, dan tidak sekolah 33,26%. Sarjana asal desa ini berjumlah 45 orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini tiga buah sekolah dasar, dua buah SLTP, dan dua buah SLTA.

4.2.12 Desa Habolot

Situasi pendidikan di Desa Habolot menunjukkan bahwa penduduk di desa ini 100% berpendidikan sekolah dasar.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini hanya satu buah sekolah dasar.

4.2.13 Desa Pura

Situasi pendidikan di Desa Pura ini tidak bisa dikemukakan karena tidak tercatat dalam data kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada satu buah sekolah dasar.

4.2.14 Desa Adang

Situasi pendidikan di Desa Adang menunjukkan bahwa penduduk desa ini pada umumnya telah bersekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingkat pendidikan sekolah dasar mencapai 40%, SLTP, 40%, SLTA 15%, perguruan tinggi 3%, dan tidak sekolah hanya 2% saja. Sarjana asal desa ini berjumlah enam orang.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Adang hanya dua buah sekolah dasar.

4.2.15 Desa Morba

Situasi pendidikan di Desa Morba ini tidak dapat dikemukakan karena tidak tercatat dalam data kuesioner.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Morba hanyadua buah sekolah dasar dan satu buah SLTP.

4.2.16 Desa Probur

Situasi pendidikan di Desa Probur menunjukkan bahwa penduduk desa ini 99% berpendidikan sekolah dasar dan 10% tidak bersekolah.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Probu hanya lima buah sekolah dasar.

BAB V

HUBUNGAN DAN SARANA TRANSPORTASI

5.1 Pengantar

Dalam bab ini diinformasikan tentang hubungan dan sarana transportasi yang ada di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

5.2 Hubungan dan Sarana Transportasi

Hubungan dan sarana transportasi di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu Desa Padang Alang, Waisika, Tanglupui, Kolana Utara, Muriabang, Kalep, Batu, Mauta, Tude, Kalondama, Kabir, Habolot, Pura, Adang, Morba, dan Probur diuraikan lebih lanjut.

5.2.1 Desa Padang Alang

Hubungan antara Desa Padang Alang dengan desa-desa lain di sekitarnya cukup lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah motor boot.

5.2.2 Desa Waisika

Hubungan antara desa Waisika dengan desa-desa lain di sekitarnya cukup lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah motor boot.

5.2.3 Desa Tanglupui

Hubungan antara Desa Tanglupui dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Ini disebabkan oleh kurangnya sarana transportasi. Sarana transportasi yang ada di desa ini adalah kuda.

5.2.4 Desa Kolana Utara

Hubungan antara Desa Kolana Utara dengan desa-desa lain di sekitarnya cukup lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah motor boot.

5.2.5 Desa Muriabang

Hubungan antara Desa Muriabang dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Ini disebabkan oleh kurangnya sarana transportasi. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah motor boot.

5.2.6 Desa Kalep

Hubungan antara Desa Kalep dengan desa-desa di sekitarnya kurang lancar. Ini disebabkan kurangnya sarana transportasi. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini hanya motor boot.

5.2.7 Desa Batu

Hubungan antara Desa Batu dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Ini disebabkan kurangnya sarana transportasi. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah kuda dan motor boot.

5.2.8 Desa Mauta

Hubungan antara Desa Mauta dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah sepeda motor dan kuda.

5.2.9 Desa Tude

Hubungan antara Desa Tude dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah sepeda motor dan kuda.

5.2.10 Desa Kalondama

Hubungan antara Desa Kalondama dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah sepeda motor dan kuda.

5.2.11 Desa Kabir

Hubungan antara Desa Kabir dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah sepeda motor, kuda, dan motor boot.

5.2.12 Desa Habolot

Hubungan antara Desa Habolot dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah bus.

5.2.13 Desa Pura

Hubungan antara Desa Pura dengan desa-desa lain di sekitarnya tidak lancar. Ini disebabkan oleh tidak adanya sarana transportasi. Penduduk bepergian keluar daerahnya hanyalah dengan jalan kaki.

5.2.14 Desa Adang

Hubungan antara Desa Adang dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah bus.

5.2.15 Desa Morba

Hubungan antara Desa Morba dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang digunakan di desa ini adalah bus.

5.2.16 Desa Probur

Hubungan antara Desa Probur dengan desa-desa sekitarnya kurang lancar. Ini disebabkan tidak adanya transportasi. Penduduk hanya berjalan kaki untuk berpergian.

BAB VI

INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA

6.1 Pengantar

Dalam bab ini diinformasikan tentang keterangan informan dan pengumpul data di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

6.2 Keterangan Informan dan Pengumpul Data

Informasi mengenai informan dan pengumpul data di ke-16 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu Desa Padang Alang, Waisika, Tanglupui, Kolana Utara, Muriabang, Kalep, Batu, Mauta, Tude, Kalondama, Kabir, Habolot, Pura, Adang Morba, dan Probur diuraikan sebagai berikut.

6.2.1 Desa Padang Alang

Informan

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Nama | : Elisa Lakamey |
| b. Jenis kelamin | : Perempuan |
| c. Usia | : 57 tahun |
| d. Tempat lahir | : Padang Alang |
| e. Pendidikan tertinggi | : Kursus Pendidikan Guru (KPG) |

- f. Pekerjaan : Guru (kepala sekolah)
- g. Bekerja di : SD Gemit Kiraman
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : Tidak tercatat
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Kiraman
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Kiraman
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Abui dan Kamang

Pengumpul Data

- a. Nama : Elisa Lakamey
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.2 Desa Waisika

Informan

- a. Nama : Yohanes Malko
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59 tahun
- d. Tempat lahir : Wisika
- e. Pendidikan tertinggi : SGB/SMTP
- f. Pekerjaan : Kepala Sekolah
- g. Bekerja di : SD Negeri
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1962
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kamang
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kamang

- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Tidak tercatat

Pengumpul Data

- a. Nama : Yohanis Malko
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.3 Desa Tanglupui**Informan**

- a. Nama : Daud J. Mowata
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 60 tahun
- d. Tempat lahir : Tanglupui
- e. Pendidikan tertinggi : Kursus Pendidikan Guru
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : SD Gemit Tanglupui
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1977
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kulatena
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kulatena
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kolana dan Abui

Pengumpul Data

- a. Nama : Daud J Mowata
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.4 Desa Kolana Utara

Informan

- a. Nama : Yusuf Makoenimau
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 51 tahun
- d. Tempat lahir : Kolana Utara
- e. Pendidikan tertinggi : Kursus Pendidikan Guru
- f. Pekerjaan : Kepala Sekolah
- g. Bekerja di : SD Gemit Tanglupui
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1977
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kolana
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kolana
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Kolana
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Sawili, Wiliyu, dan Kulla

Pengumpul Data

- a. Nama : J. Ch. Makaeni
- b. Pekerjaan : Guru SMP

6.2.5 Desa Muriabang

Informan

- a. Nama : Daud Soleman Weny
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 48 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Muriabang

- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat (SR)
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Muriabang
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1944
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Deing
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Deing
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Deing
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Mauta dan Nedebang

Pengumpul Data

- a. Nama : M.Y. Mautakai
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.6 Desa Kalep

Informan

- a. Nama : Albert Trayanus Ouling
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Tdesa Kalep
- e. Pendidikan tertinggi : Perguruan Thelogi Soe
- f. Pekerjaan : Pendeta
- g. Bekerja di : Desa Kalep
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kaera
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Kera

- masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Blagar

Keterangan Pengumpul Data

- a Nama : M.Y. Mautakai
- b Pekerjaan : Guru

6.2.7 Desa Batu

Informan

- a. Nama : Sem Karel Utang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Batu
- e. Pendidikan tertinggi : SMEP
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Ketua Rt/Petani
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1942
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Tidak tercatat
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Tidak tercatat
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Tidak tercatat
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Tidak tercatat
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kaera

Pengumpul Data

- a Nama : M.Y. Mautakai
- b Pekerjaan : Guru

6.2.8 Desa Mauta

Informan

- a. Nama : Ibrahim Magang Yallo
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 46 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Mauta
- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat (SR)
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Mauta
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1946 tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Mauta
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Mauta
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Mauta
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Mauta
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Tubbe dan Hamma

Pengumpul Data

- a. Nama : Akap Genima
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.9 Desa Tude

Informan

- a. Nama : Edward Well
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 57 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Tude
- e. Pendidikan tertinggi : SMP
- f. Pekerjaan : Ketua LKMD

- g. Bekerja di : Kantor Desa
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1935
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tubbe
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Tubbe
masyarakat
- l. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
tempat kerja
- m. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Indonesia
perjalanan
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Mauta, Hamma
Barmuda, Deing, dan Manca

Pengumpul Data

- a. Nama : Akap Genima
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.10 Desa Kalondama

Informan

- a. Nama : Dominggus Tholipus Amu
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 30 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Kalondama
- e. Pendidikan tertinggi : STM
- f. Pekerjaan : Kaur Umum
- g. Bekerja di : Kantor Desa
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1962
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Haamma
rumah
- k. Bahasa yang digunakan di : Bahasa Hamma
masyarakat

- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Baramuda, Tubbal, dan Mauta

Pengumpul Data

- a. Nama : Akap Genima
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.11 Desa Kabir

Informan

- a. Nama : Darius Halang
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Kabir
- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Dasar
- f. Pekerjaan : Kepala Dusun
- g. Bekerja di : Kantor Desa
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1947
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Klamu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Klamu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Baramuda dan Taiwa'a

Pengumpul Data

- a. Nama : Yohanis Malko
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.12 Desa Habolot

Informan

- a. Nama : Lorens Lohing
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Habolot
- e. Pendidikan tertinggi : PGSLP
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : SD Habolot
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : Tidak tercatat
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Habolot
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Habolot
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Kalong

Pengumpul Data

- a. Nama : Sofia Palinata
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.13 Desa Pura

Informan

- a. Nama : Yosiba D. Sinamohina
- b. Jenis kelamin : Wanita

- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Pura
- e. Pendidikan tertinggi : Theologia
- f. Pekerjaan : Pendeta
- g. Bekerja di : Alor Besar
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1950
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Refta
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Refta
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Sofia Palimata
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.14 Desa Adang**Informan**

- a. Nama : Ruth Adang
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 56 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Adang
- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Adang
- h. Tinggal di desa ini sejak : 1936
tahun
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali

- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Adang
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Adang
: Bahasa Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Alor

Pengumpul Data

- a Nama : Drs.Petronda Victoria
- b Pekerjaan : Guru

6.2.15 Desa Morba

Informan

- a. Nama : Jumat Sanga
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 62 tahun
- d. Tempat lahir : Desa Morba
- e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Desa Morba
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1930
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Kui
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Kui dan Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Kui
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Kui dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Abui

Pengumpul Data

- a. Nama : Dra. Petronda Victoria
 b. Pekerjaan : Guru

6.2.16 Desa Probur**Informan**

- a. Nama : Thomas B. Loban
 b. Jenis kelamin : Pria
 c. Usia : 72 tahun
 d. Tempat lahir : Desa Probur
 e. Pendidikan tertinggi : Sekolah Rakyat
 f. Pekerjaan : Kepala Desa
 g. Bekerja di : Desa Probur
 h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1912
 i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
 j. Bahasa yang digunakan di rumah : Bahasa Klon
 k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Bahasa Klon
 l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Bahasa Indonesia
 m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Bahasa Klon
 n. Bahasa lain yang dikuasai : Bahasa Indonesia

Pengumpul Data

- a. Nama : Sofia Palinata
 b. Pekerjaan : Guru

BAB VII

200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN ALOR

Pada bagian ini disajikan ke-200 kosakata dasar Swadesh di ke-16 titik pengamatan di Kabupaten Alor, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kosakata dasar Swadesh di setiap titik pengamatan merupakan kata umum yang disusun berdasarkan padanannya dalam bahasa Indonesia.

Format ke-200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di ke-16 titik pengamatan di Kabupaten Alor terdiri dari delapan belas kolom. Kolom Satu berisi nomor setiap kosakata dasar. Kolom Dua berisi daftar kosakata dasar Swadesh bahasa Indonesia. Sementara itu, Kolom tiga dan seterusnya berisi padanan Kolom Dua meliputi (1) Desa Padang Alang pada Kolom 3; (2) Desa Waisika pada Kolom 4; (3) Desa Tanglupui pada Kolom 5; (4) Desa Kolana Utara pada Kolom 6; (5) Desa Muriabang pada Kolom 7; (6) Desa Kalep dilihat pada Kolom 8; (7) Desa Batu pada Kolom 9; (8) Desa Mauta Kolom 10; (9) Desa Tude pada Kolom 11; (10) Desa Kalondama pada Kolom 12; (11) Desa Kabir pada Kolom 13; (12) Desa Habolot pada Kolom 14; (13) Desa Pura pada Kolom 15; (14) Desa Adang pada Kolom 16; (15) Desa Morba pada Kolom 17; dan (16) Desa Probur pada Kolom 18. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
1	abu	ad ^h ur	itiki	bəntu
2	air	eipi	ili	i ya
3	akar	ərnih	ali	spina
4	alir (me)	tawəl	tawey	luŋa
5	anak	ool	d ^h um	pək ^h a
6	angin	sowal	sumui	lapuŋ
7	anjing	kui	kui	k ^h at twəla
8	apa	nal	munau	napəya
9	api	ar	ati bəŋ	ad ^h a
10	apung (me)	topk ^h al	laka	səly
11	asap	k ^h anok ^h an	puna	pənaka
12	awan	t ^h ab ^h əs	wale	aya kəna
13	aya]	mam	pa	ŋapa
14	bagaimana	t ^w an	t ^h əh bah	nuuŋ apəya
15	baik	nok ^h a	kaŋ	k ^h ana
16	bakar	gei	midi	wak ^h a
17	balik	gawar	away	away
18	banyak	simona	p ^h uk	lika
19	baring	taa	t ^h əlkondi	ate
20	baru	sib ^h a	sup ^h ak ^h a	t ^h upa
21	basa]	yəki	p ^h a ^h raŋ	purekan
22	batu	wur	woy	wapak ^h a
23	beberapa	kodən	tatalsiŋ	akunden
24	bela] (me)	hən	kaney	kedel
25	benar	d ^h uku	səl	takud ^h a
26	bengkak	k ^h abul	fasi	attena
27	beni]	airi	bini	inya
28	berat	sura	su	t ^h ug ^h a
29	berenang	tay	say	sey
30	beri	gey	tulen	wayen
31	berjalan	lak	maa	i g ^h ana
32	besar	b ^h at ^h a	bay	wansey a
33	bilamana	yan ^h a	taliut	tay mana
34	binatang	binanta	nua atak bat baoka	woipe
35	bintang	ubnin	atoy bay	yan ^h keta

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
36	bua]	isl	ih	g'ig'is
37	bulan	uh	wui	pilawak'a
38	bulu	not'ah	lakuta	med
39	bunga	p'at'ah	kik	bɔŋkik
40	bunu]	gapbran	pan	apayan
41	buru (ber)	bu]	wɔ	g'an
42	buruk	bak'a	bokɔ	yat
43	burung	ad'al	atɔy	ademasya
44	busuk	gamun	muta bokɔ	menu
45	cacing	bi liwal	asin kuay	kispak'a
46	cium	gamnul	musan	muik
47	cuci	sniai	wosida	lesin
48	daging	ma sɔla	iseyma	pe
49	dan	way	aha	awa
50	danau	kuna	anka way	yaluk
51	dara]	wə	we	weya
52	datang	suway	suwe	suya
53	daun	yət'a	wuna	ilak'a
54	debu	tabaŋa	aruŋ maki	bentu
55	dekat	tapata	ganin	adapa
56	dengan	tanəya	me	wele
57	dengar	mag'i	waysin	mag'ina
58	di dalam	məranai	ihmi	murame
59	di mana	təmana	tami	uŋnya
60	di sini	wana	akmi	inwiya
61	di situ	mana	aŋmi	aŋnya
62	pada	mana	tat	g'an
63	dingin	palata	kamal	ig'anta
64	diri (ber)	nanasa	latsi	d'uk'a
65	dorong	gad'om	wodi	abuka,
66	dua	ayoku	ɔok	yakku
67	duduk	misa	nih	ameti
68	ekor	g'or	gewui	wuska
69	empat	usa	biat	anasit
70	engkau	ai	il	yannu

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
71	gali	təni	teeten	te
72	garam	sər	asl	asi
73	garuk	ka b'ir	l'aki	kapi
74	muk, lemak	tamah	bulaka	jinma
75	gigi	tawest	taweh	g'awe
76	gigit	g'is	mikate	akun
77	gosok	lus	wolu	arosa
78	gunung	kuk ^h u	buk lapan	atek limp
79	lantam	g'algh'ai	woba	latan
80	lapus	ulus	woluh	lebusa
81	jati	ari	tamui	gemura
82	jidung	tamin	galpan	apin
83	jidup	g'anaka	geri kan	mikana
84	jijau	b'a low	wayta	walan'ka
85	jisap	d'up	mak	d'uma
86	litam	ak ^h ana	dakata	akena
87	litung	g'alik	gasawan	alibu
88	lujan	anor	aii	aya
89	lutan	tapasi	bonsak	banan
90	ia	g'ai	gal	g'anu
91	ibu	yai	ko	naya
92	ikan	əb	api	apey
93	ikat	p'at	fal	pas
94	ini	apu	apah	iwa
95	isteri	tamei	temale	eyo iyo
96	itu	amo	ana	ama
97	jalit	srat	kafuk	sca
98	alan (ber)	lak	ma	ig'an
99	jantung	bukaman	bukaman	ilokaman
100	jatu]	mai	muhtan	tan
101	jau]	jaw	letey	usk
102	kabut	nabor	safu	sak ^h a pula
103	kaki	tətuku	siwah	bulu
104	kalau	mantə	andanbo	aməna
105	kami, kita	piai	nil	nandu

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
106	kamu	yai	il	yandwa
107	kanan	nokul	kanjanin	kana
108	karena	manle	annak	amanda
109	kata (ber)	buisur	kaway	tela
110	kecil	kadin	kidin	marwa
111	laji (ber)	takawai	taka	tallena
112	kepala	ta pontow	tafilin	tak'e
113	kering	tak'at	anka	eykwa
114	kiri	ib'ul	əhla	sunā
115	kotor	b'itan	tinih	makana
116	kuku	kusin	kuisin	lerusu
117	kulit	kuli	abaka	g'ig'ak'h
118	kuning	marek'a	malehta	mareka
119	kutu	b'on	sikɔ binl	tkɔ
120	lain	a k'on	pia	woman
121	langit	lanaka	dein	apege
122	laut	t'an	tama	tanima
123	lebar	ak'a	sileysin	euku
124	lejer	ta wata	taman	amensea
125	lelaki	nəŋkləta	lami	imala
126	lempar	g'orl	gatfah	wayya
127	licin	d'ula	tulaka	d'uta
128	lida]	taliber	takai	talippu
129	li]at	ug'ui	ilay	adaya
130	lima	yəsan	iwesin	yawentina
131	luda]	prɔn	spulin	jimpaka
132	lurus	kolan	sal	timmu
133	lutut	tailuku	tasubuh	taseyaku
134	main	gənoki	kolpal	laly
135	makan	minam	kata	tapama
136	malam	leisam	titla	tinan
137	mata	tɔn	tey	tanikwa
138	mata]ari	k'ər	watih	wad'i
139	mati	min	ipa	ayammu
140	mera]	ik'a	bika	jika

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
141	mereka	g ^h ainun	galmamutey	g ^h and ^w a
142	minum	nai	neh	nne
143	mulut	tawa	tawa	tayag ⁱ
144	munta]	k ^h arɛi	iwey	ig ^h atta
145	nama	tanei	taney	tadɛnni
146	napas	k ^h insɛl	akin	takinna
147	nyanyi	d ^h ar	wowal	d ^h aya
148	orang	anam	almakan	aninkan
149	panas	sinama	beba	jinima
150	panjang	nab ^h ana	lapan	limpa limp
151	pasir	alat	siney	inig ^h i
152	pegang	p ^h una	fun	wina
153	pendek	tuku	maruk	tukud ^h a
154	peras	aris	kamay	patin
155	perempuan	mei	male	yala
156	perut	tak ^h it	tatak	titi
157	pikir	uk ^h ur	suk	leysi
158	pojon	yəna	boŋ	geya
159	potong	g ^h arat	batet	tukku
160	punggung	tawar kopu	imota	lewana loman
161	pusar	k ^h iliwul	tabuh sila	tiknan
162	puti]	yəla	bila	laku
163	rambut	tak ^h ada	kulmure	tatak la
164	rumput	kalak ^h a	sak	k ^w ila
165	satu	unku	nək	sona
166	saya	nai	nal	nanu
167	sayap	g ^h ak ^h ak ^h a	gapah ^h a	g ^h ankadak
168	sedikit	kibala	laykən	pediki pak
169	sempit	tael ^h upan	katihna	takatan
170	semua	upi	gayma	anawe
171	siang	ani	watu	wantayya
172	siapa	man	man	namala
173	suami	g ^h ənən	lam	anammu
174	sungai	eyg ^h əsin	ilgaben	iliya
175	talju	g ^h atak ^h a	terjak	taliya

No	Kosakata	Padang Alang	Waisika	Tanglapui
176	talun	tun	tun	ilaya
177	tajam	mona	tilin	palita
178	takut	məlan	biε	milana
179	tali	səl	kape	sla
180	tana	p ^h alak	finin	atakku
181	tangan	tatan	tatan	tatam
182	tarik	g ^h ap ^h ik	ileh	aninka
183	tebal	tap ^h asI	kusa	g ^h umana
184	telinga	tawəl	taway	tawalaka
185	telur	d ^h an	wa:	wala
186	terbang	lin	lilah	irinna
187	tertawa	yər	yey	ig ^h eya
188	tetek	g ^h asui	amiyen	aminya
189	tidak	nana	na	nannya
190	tidur	taa	taa	tateya
191	tiga	sna	suh	tukana
192	tikam (me)	tak	taweh	snε
193	tipis	k ^h olo	manih	swap ^h a
194	tiup	g ^h amus	subaw	apila
195	tongkat	tə ^h an	tekan	d ^h inka
196	tua	kaluta	sak baka	saku
197	tulang	taropa	sel	soya
198	tumpul	tupu	pul	palla
199	ular	mon	kumε	sapalli
200	usus	essiluk	kapun	g ^h eti lukula

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
1	abu	adur	dammam	daman bram
2	air	ira:	jir	yir
3	akar	sripin	rak ^h	teiyako
4	alir (me)	wekel	-	toto
5	anak	ol	nouk ^h e	nuak ^h
6	angin	Ipɔŋ	m ^h in	k ^h eo
7	anjing	ktawala	jwar	ibar
8	apa	nal:a	ana ^h k	nabo
9	api	ad ^h a	^h ar a wee	ad
10	apung (me)	sely	tiadis	terin
11	asap	pūnaka	bun	ad bnak ^h o
12	awan	sas sakapulu	unnis	bnap
13	aya]	pa	nau	mamam
14	bagaimana	trona	ta ^h aran	taran
15	baik	kana	kaau	kouwo
16	bakar	dali	deegd	de
17	balik	wari	g ^w ur	megbo
18	banyak	bala	kuar	amara
19	baring	telay	gtik	te
20	baru	tapa	sib	sibo
21	basa]	irese	jrik ^h	kollo
22	batu	wero	war	war
23	beberapa	akunir	tanau ga om	idan
24	belaj (me)	kedeli	kass	kaso
25	benar	t ^h api	q ^h un	etabo
26	bengkok	attu	warran	waro
27	beni]	ini	inbakh	in
28	berat	turu	suhur	tamado
29	berenang	say	tallis	taro
30	beri	ri	mgian	megey
31	berjalan	laylɔɔ	taiwir	tewar
32	besar	pidasi	uat	uado
33	bilamana	dey ten	tawad	gatan idan
34	binatang	binant ^h a	wuru watan	-
35	bintang	api kala	jif	ip

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
36	bua]	awui	gajis	ge isi
37	bulan	wuraka	wur	wur
38	bulu	sûnu	mur	mudu
39	bunga	kîkî	galahar	tebum
40	bunu]	gapay	gainin min	gabar
41	buru (ber)	panter	sauh	irapo
42	buruk	boly	jaas	yaso
43	burung	adolô	dal	dum
44	busuk	mûnin	mUn	mino
45	cacing	ksepaka	autir	duŋ k'alay
46	cium	musu	mnim	gumuni
47	cuci	lesi	lan	yama
48	daging	isi	kok	umun
49	dan	wari	an	etan
50	danau	merika	jab	banak ^h
51	dara]	wey	wai	wey
52	datang	may	aria'ar	ma:gi
53	daun	lakka	wə	gewa
54	debu	abu	muk ^h bur	mak ^h a bnak
55	dekat	tedapa	pannan	gabun
56	dengan	wari	ilan	miunan
57	dengar	lewosi	wurak ^h	wati
58	di dalam	nira	ge gauman	gegomin
59	di mana	teromi	giatam	ita min
60	di sini	omi	sikkan	iyega min
61	di situ	ami	gia sokkan	iyegu min
62	pada	won	uh	ula
63	dingin	wiri	kak ^h ian	erin
64	diri (ber)	natata	tas	taso
65	dorong	boko	tum	gotobun
66	dua	yoku	rak ^h	arak ^h o
67	duduk	mitu	mis	miso
68	ekor	wori	gahgor	gor
69	empat	arasuku	ut ^h	ut
70	engkau	adi	haan	an

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
71	gali	teli	au	ano
72	garam	asiri	jassir	isar
73	garuk	kipri	krab	karabis
74	muk, lemak	sime	hana k ^h aut	ge k ^h au
75	gigi	wesi	g ^w assar	guasin
76	gigit	kiki	kik	misi
77	gosok	aroso	tod	tumuro
78	gunung	gobin	kuk	buku elesi
79	jantam	lamara	gwalek	sidan mege
80	lapus	lepû	brik	apo
81	jati	dumurun	goum	tilil
82	lidung	muij	p ^m in	nimim
83	lidup	nirikan	banan	wa:t
84	lijau	walara	alanir	oyogi
85	lisap	muduly	dum	pu
86	litam	akena	kaan	k ^h ano
87	litung	leki	tek ^h	tego
88	lujan	caea	ai	ay
89	lutan	dûmu	mtaq	eres gom
90	ia	gee	gian	gan
91	ibu	ya	na ^h ai	noU
92	ikan	api	a:f	ab
93	ikat	pasa	mpat	pato
94	ini	o	see	ega
95	isteri	gemûi	nag	ne umû ^h
96	itu	a	ansusu	egu
97	jajit	soro	kaat	sroto
98	alan (ber)	lalo	taiwir	amar
99	jantung	ukaban	ga k ^h au	guk
100	jatu	tayj	ba ^h	ba
101	jau	akok	auwan	olo
102	kabut	saka	mnaf	bum bum
103	kaki	wakka	nawat	tabat
104	kalau	mukka	suk ^h oran	uran si
105	kami, kita	tadi	nian	nin

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
106	kamu	iyadl	ian	in
107	kanan	kana	jaddin	tenei
108	karena	pante	su ga'	êgula
109	kata (ber)	tutuku	iwalis	tutuk
110	kecil	murun	sam	kiki
111	laji (ber)	tubuku	tmuk	tabayun
112	kepala	lokaman	piinkul	go:ŋ
113	kering	aruku	sis	siso
114	kiri	so:ŋ	ekker	wak'ur
115	kotor	makun	ukis	irik
116	kuku	karusi	kuppit	kusiŋ
117	kulit	klutu	kua	koy
118	kuning	meraka	bug	bagari
119	kutu	tapan	kuan	kuan
120	lain	anman	gwaan	banin
121	langit	eyaken	gunnan	bulun
122	laut	tama	tan	tam
123	lebar	padakuR	slag	talago
124	lejer	mein	gewe	gatak'
125	lelaki	lemi	massir	masik walo
126	lempar	pitiki	wanta:r	god
127	licin	doloko	dul	duyo
128	lida]	elemur	gele	gelep
129	li]at	diri	bi:l	lalo
130	lima	wetin	asan	isim
131	luda]	wayra	mallir	meli
132	lurus	loro	k'urnan	uk'urun
133	lutut	sasbuk	gwadkuk	tabat uku
134	main	lali	muyir	iga mulai
135	makan	pasi	nak	nana
136	malam	mele	ibe:ss	ik'ano
137	mata	niri	geit	get guak'
138	mata]ari	widi	war	wer
139	mati	gapan	mi:n	nimino
140	mera]	ikki	ik	teno

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
141	mereka	gay	gi an	gin
142	minum	nay	awa	yuba
143	mulut	birl	gahas	gua
144	muntah	iwiri	jigit	igir
145	nama	dəin	lut	gen
146	napas	layn	opay	gakan sara
147	nyanyi	dara	wuar	kirimyoran
148	orang	anin	ui	uy
149	panas	tutun	oh	war
150	panjang	lemukue	tian	nuwelum
151	pasir	iri	ollis	weyis
152	pegang	wuin	wanpin	pino
153	pendek	tuku	tuk	tuku
154	peras	arisi	piis	pru
155	perempuan	may	anakkar	umuk wai
156	perut	lapay	getak	gotoki
157	pikir	wamal	unagetah	omeyo
158	pojon	ere	gaher	tey
159	potong	tukki	tehek	patako
160	punggung	tayn	gorah	tor ero
161	pusar	uppur	gotai	totoy
162	putih	muruku	miak	miyak ^h o
163	rambut	kataloka	gaan wa	nonwa
164	rumput	sri	ray	te
165	satu	no	nuk	nuko
166	saya	nadi	naay	naay
167	sayap	bittir	gatakar	guad
168	sedikit	leurun	geneg	titai
169	sempit	iwuntu	twuk	tubugis
170	semua	genayn	jipa getan	egat
171	siang	widitan	ik ^h kar	ikro
172	siapa	mede	jimme	yamo
173	suami	lemi	gemau	gen masak
174	sungai	irawekel	jirk ^h awa	ir boy
175	taju	leter	kala:l	lalo

No	Kosakata	Kolana Utara	Muri Abang	Kaleb
176	tajun	wulele	tran	tun
177	tajam	pilitta	metuk	magan
178	takut	mellen	araar	erek ^h o
179	tali	kepe	tar	sil
180	tana	mapaka	muk ^h	mak ^h a
181	tangan	tena	gattan	natan
182	tarik	temeken	kes	ke:ri
183	tebal	duma	tuum	puso
184	telinga	weri	gwar	guar
185	telur	walla	gataqke	gotok ^h i
186	terbang	ire	jirran	iro
187	tertawa	jere	ja ^h ar	agaro
188	tetek	ami:	an	getu
189	tidak	nam	man	nino
190	tidur	tay	ti	te
191	tiga	tu	atig	itug
192	tikam (me)	suway	sire	mik ^h ako
193	tipis	minissi	tahal	teqi
194	tiup	wusassi	puri	gupuyo
195	tongkat	deken	dau	tukur
196	tua	salu	kri	ugam
197	tulang	seri	kir	kiri
198	tumpul	paka	luk	kumai
199	ular	mum	dani	damun
200	usus	atokko	gudula ^h ja	warpula

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
1	abu	demaŋ moro	dammaŋ bro	dammaŋ bro
2	air	jer	ali	ali
3	akar	te brikiŋ	yettu ar	yettu ar
4	alir (me)	totu	salili	salili
5	anak	gok ^h al	nawake	nawake
6	angin	enar	dageŋ	dageŋ
7	anjing	jabar	yabbe	yabbe
8	apa	naba	nanin	nanin
9	api	ad	ara war	ara war
10	apung (me)	tedin	tera	tera
11	asap	ad banaleh	ara banok	bnokaŋ
12	awan	banau	unnas	unnas
13	aya]	nimaŋ	nissar	niar
14	bagaimana	getaraŋ	taaddi	ta addi
15	baik	akHuŋ	akku	akku
16	bakar	ia	iaŋ	iaŋ
17	balik	goboi	gaburaŋ	gaburaŋ
18	banyak	amara	aweri	aweri
19	baring	tia	tiaŋ	tiaŋ
20	baru	siba	sabia	sabia
21	basa]	kHolo	ubba	ubba
22	batu	war	auwe	auwe
23	beberapa	eden k ^h oaŋ	denni	buare
24	bela] (me)	gak ^h asi	kassi	kassi
25	benar	itibi	mite	assaŋ
26	bengkak	wara	alo	alo
27	beni]	gokHal wil	in bina	in
28	berat	tamadi	sulla	sulla
29	berenang	tara	tallaŋ	tallaŋ
30	beri	migena	gani	magani
31	berjalan	namar	lamar	lama
32	besar	ele	ara	ara
33	bilamana	tiaŋeden	denni ta	dennita
34	binatang	na gok ^h al	ala lus	binnataŋ
35	bintang	i:d	dalaŋkau	ibbi ara dalaŋ kau

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
36	bua]	ge ipi	issa	issa
37	bulan	uru	i	i
38	bulu	mudi	mayan	mayan
39	bunga	bun	kawan	kawan
40	bunu]	gemea	gaddi inn	gakkan in
41	buru (ber)	ila rapin	ala galla	ala galla
42	buruk	jasi	yasa	yasa
43	burung	duŋ	are	are
44	busuk	minisa	bulla	bulla
45	cacing	dumin kHal	arate	arati
46	cium	gimiku	minna tall	minna luap
47	cuci	wenwai	lamin	lamin
48	daging	umun	kee dala	kee dala
49	dan	etan	olun tan	-
50	danau	wanasah	-	para gaiti
51	dara]	we	wai	wai
52	datang	ma	ma	ma
53	daun	tewa	waya	waya
54	debu	moro	mo bro	mua bro
55	dekat	pean	wannan	wannan
56	dengan	wenan	ollun tan	-
57	dengar	wak ^h ara	alopi	alopi
58	di dalam	ge gomi	gaume me	gaume me
59	di mana	ita min	si tame	tame
60	di sini	iga min	si game	sigame
61	di situ	igo min	si name	siname
62	pada	gau	-	-
63	dingin	k'ewi	dagga	dagga
64	diri (ber)	tasi	Ntar	natar
65	dorong	gotoban	tan tumbu	tan tumbu
66	dua	akur	alaku	alaku
67	duduk	misi	misin	misin
68	ekor	gora	geku	giaku
69	empat	ut	atu	atu
70	engkau	an	ain	ain

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
71	gali	ana	annan	annan
72	garam	isar	issi	issi
73	garuk	tea	krasi	krasi
74	muk, lemak	tama	kwata	kwata
75	gigi	gewesin	nawasig	nawasin
76	gigit	kHadan	gassi	sebrasi
77	gosok	oson	toru	toru
78	gunung	buku bolol	kukka	kukka
79	jantam	ajon	gwa lain	gwalain
80	japus	wenapi	lui	lui
81	jati	tilila	naume	naume
82	lidung	timin	namma kau	namma
83	lidup	weta	awa	awa
84	lijau	k'oa k'oa	alogalog	aluagara
85	lisap	demes	dummi	bai
86	litam	k'ana	ana	ana
87	litung	takanan	taggan	taggan
88	lujan	onor	aya	aya
89	lutan	eres	wappan	ala gaume
90	ia	gan	gain	gain
91	ibu	niwa	niu	niu
92	ikan	ab	kee	kee
93	ikat	platar	norun	tiddi
94	ini	ga	saiga	saiga
95	isteri	geparas	naru	naru
96	itu	gau	saina	smau
97	ja'it	torosi	tappan	tappan
98	alan (ber)	namar	lamar	lama
99	jantung	pikuban	naume kau	atua ki
100	jatu]	basera	baulun	baulun
101	jau]	ola	auwan	auwan
102	kabut	ilmorou	gunne lukk	gunne
103	kaki	niahk	nauta	nauta
104	kalau	eman	-	-
105	kami, kita	nin	nin ⁿ pin	nin

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
106	kamu	in	in	in
107	kanan	tene	yeddiŋ	yeddiŋ
108	karena	gaŋ gu	sina gai	gai aila
109	kata (ber)	tutuk	asaŋ	asaŋ
110	kecil	kiki	kalla	kalla
111	laji (ber)	tabaluŋ	takkaŋ	taini
112	kepala	noŋkul	nauŋ ki	nauŋ ki
113	kering	ta ^h ata	sisa	sisa
114	kiri	ya ^h ur	ekki	ekki
115	kotor	k ^h ana	ana	ana
116	kuku	krusiŋ	nattaŋ kus	nattaŋ kus
117	kulit	kol	naŋ killi	killi
118	kuning	bogori	buggu ^h bugg	buggu ^h bugg
119	kutu	kuaŋ	ammiŋ	ammiŋ
120	lain	beŋaŋ	gpaŋ	gapaŋ
121	langit	bulan	gunnaŋ	gunnaŋ
122	laut	taŋ	twā	twā
123	lebar	e ^h e	ara	paki
124	lejer	gatahk	neta kee	nai ule
125	telaki	mesal	anumu kawē	ommu kalla
126	lempar	goda	kummar	kummar
127	licin	dula	duba	duba
128	lida]	tejebur	nalebu dila	nalebu
129	lihat	lala	ganekar	ganiata
130	lima	isiŋ	yaŋ	yaŋ
131	luda]	puruŋ	male	male
132	lurus	molos	lamura	lamura
133	lutut	tiahk uku	nauta ukka	nauta ukk
134	main	mulal	mudali	mudali
135	makan	nag na	maa	ori
136	malam	il k ^h ana	ir patta	ir patta
137	mata	teŋgok ^h al	naiti	naiti upp
138	mata]ari	wedger	wes	was
139	mati	mina	inna	inna
140	mera]	tena	ia	ia

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
141	mereka	gin	gin	gin
142	minum	na	bai	bai
143	mulut	tai	nai	nai
144	muntah	ok ^h ar	kree	klee
145	nama	genur	ninnu	ninnu
146	napas	gekin sarahk	opar	opar
147	nyanyi	dar	sape sauke	wape sauke
148	orang	ujak ^h a	aname	aname
149	panas	wara	arogga	sosoli
150	panjang	wenin	tena	tiana
151	pasir	was	siir	siir
152	pegang	pina	pinni	pinni
153	pendek	tukan	tukka	tukka
154	peras	gipitu	pulli	pulli
155	perempuan	sayak ^h ur	eu	eu
156	perut	totokHu	nabbu	nabbu
157	pikir	omimea	way tapega	aume gall
158	polon	te	yettu	aila
159	potong	pataki	luur	luur
160	punggung	tamagul	neku pus	neku aila
161	pusar	tupusal	ni tue	gaun apul
162	putih	mek ^h a	meka	miaka
163	rambut	tonwa	naan waya	naun waya
164	rumput	ut	alua way	ala waya
165	satu	nuku	anuku	anuka
166	saya	nar	nain	nain
167	sayap	tawat	gaddur	gaddur
168	sedikit	tatai	luppa	luppa
169	sempit	tubugis	tpugi	tapugi
170	semua	egat	uppa gaten	uppa gtara
171	siang	il lera	westan	ir lera
172	siapa	nuba	mari	mari
173	suami	gemesal	nai ammu	naiammu
174	sungai	bola	ali salil	salu kulla
175	taju	gadar	klalan	klalan

No	Kosakata	Batu	Mauta	Tude
176	tajun	tun	tunnu	tunnu
177	tajam	magan	maggan	maggan
178	takut	rek ^h a	pali	pali
179	tali	sel	koran	koran
180	tana	mek ^h e	mo	moa
181	tangan	natan	nattan	nattan
182	tarik	tedo	biddi	biddi
183	tebal	pusi	domma	dumma
184	telinga	teweker	nauwe waya	nauwe waya
185	telur	godok	soki arek	suaki riak
186	terbang	iliri	illon	illan
187	tertawa	igara	yali	yali
188	tetek	tu	an	naian
189	tidak	ninan	kauwa	kauwa
190	tidur	tia	tian	tian
191	tiga	tuge	atiga	atiga
192	tikam (me)	tak ^h in	gatollo	metappan
193	tipis	tekil	aree	aree
194	tiup	wen pui	puyan	puyan
195	tongkat	tukar	soru	lakkan
196	tua	wegman	wenan ga	wenan
197	tulang	kira	naian kee	naian kee
198	tumpul	kumal	mukka	mukka
199	ular	dumin	duan	duan
200	usus	totokubul	nas ara	gas koban

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
1	abu	daggun	daman mlau	Udur
2	air	ila	ila	araa
3	akar	ar	te alli	irik
4	alir (me)	sai	frari	t ^w el
5	anak	wakkal	knai	ul
6	angin	dagen	aji	namair
7	anjing	jabbal	bar	kuur
8	apa	Nannun	amanna	nab
9	api	ara war	ara wacci	adaa
10	apung (me)	nepi	nipi	teed
11	asap	burna	burna	bon
12	awan	unas	buna	teik
13	aya]	niba	nman	niman
14	bagaimana	tararun	tatalin	tuyon
15	baik	akku	kauwa	inok
16	bakar	tabbur	danna	au
17	balik	gakollan	gola	gawaar
18	banyak	bana	dumma	obay
19	baring	tian	taa	ta
20	baru	subaa	sbaa	habaa
21	basa]	ubba	mleca	flcl
22	batu	ual	wala	war
23	beberapa	denni	ranna	deden
24	bela] (me)	kassi	blappa	kol
25	benar	mita	kunna	iiben
26	bengkak	walla	warra	uwar
27	beni]	in	karra	inin
28	berat	sulla	sulla	tkoor
29	berenang	tallan	tallan	wren
30	beri	gina	magenta	geen '
31	berjalan	lama	apa	laam
32	besar	ora	ada	aal
33	bilamana	dennita	tawaddi	dendi
34	binatang	-	-	-
35	bintang	ibbi	ifu oya	ib

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
36	bua]	issa	icci	ih
37	bulan	ul	ulla	ur
38	bulu	mayan	muddi	ulu
39	bunga	kawan	buma	bum
40	bunu]	gakkaun i	gbara	gber
41	buru (ber)	ala galla	ilafi	hor
42	buruk	yasa	yici	yaih
43	burung	aral	daiya	hi
44	busuk	bulla	gaminni	muin
45	cacing	kautal	tunu gasi	ipi
46	cium	gammi kawa	gaminni	gimuin
47	cuci	lamin	cia	uwel
48	daging	kee	boo	mhel
49	dan	tangolan	-	awa
50	danau	twa aul w	bnaka	arayah
51	dara]	wai	we	we
52	datang	ma	mari	ad
53	daun	waya	waa	wei
54	debu	mo bura	dabbu	tbon
55	dekat	wannan	naba	tataab
56	dengan	-	-	ab
57	dengar	walapi	watti	uwrep
58	di dalam	gaunal me	segammi	gomi
59	di mana	tame	gia tama	tumi
60	di sini	saimme	gallasa	young mi
61	di situ	simme	galla su	yo mi
62	pada	-	-	gen
63	dingin	maba	mafu	mihir
64	diri (ber)	nata	tasi	meteh
65	dorong	tumbu	doba	gyol
66	dua	alaku	rakku	urok
67	duduk	mis	missi	mih
68	ekor	gaukul	gola	gor
69	empat	utu	utu	ut
70	engkau	ain	ain	an

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
71	gali	onnan	yanna	wrin
72	garam	ussul	yisi	ihir
73	garuk	krasi	krabi	kbir
74	muk, lemak	kutta	kwata	tamaad
75	gigi	nussin	nusin bagg	gweh
76	gigit	kakki	kikki	geh
77	gosok	toru	todu	gooi
78	gunung	kukka	mugga	dol
79	jantam	gwalain	gmena	mageen
80	japus	lui	api usua	gokai
81	jati	naumal	nammi	ubor
82	lidung	nammi	naminni	tmuln
83	lidup	awa	bana	iis
84	lijau	wlaga	wiagawiag	wlen
85	lisap	dunmi	duna	daap
86	litam	ena	kana	akaan
87	litung	taggan	teya	glek
88	lujan	ayya	ala	unur
89	lutan	wappan	meami	eh
90	ia	gain	gain	gan
91	ibu	nau	noa	noi
92	ikan	apu	afi	ibi
93	ikat	teddi	pratta	pat
94	ini	saiga	saa	yon
95	isteri	nayu	naggu	ol
96	itu	smauga	suu	yop
97	ja'it	srokin	tappa	hrot
98	alan (ber)	lama	apa	lam
99	jantung	nakkau	nammi ana	otakub
100	jatu	baulun	baa	mun
101	jau	uan	auwa	let
102	kabut	bunal tull	bnakka	teek
103	kaki	nauta	naya	tetak
104	kalau	-	nain	awa
105	kami, kita	niin ⁿ pii	piin	pin

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
106	kamu	iinj	iinj	Ini
107	kanan	yaddin	yiddin	tue
108	karena	-	amanna	bo
109	kata (ber)	biranj	biranj	hui meten
110	kecil	kisanj	samma	kuit
111	laji (ber)	taini	pakki	teij
112	kepala	naunj kul	nunj	kedeh
113	kering	sis	cicci	takaat
114	kiri	ikkul	talau	ik
115	kotor	para	blakkas	mukmak
116	kuku	nattanj kus	ntanj kucin	kuh
117	kulit	kuli	nainj waka	kui
118	kuning	bagolli	bari	bgor
119	kutu	amminj	kun	okoln
120	lain	galesi	gbaa	eben
121	langit	gunnanj	undas	bulgan
122	laut	tw	ta	tan
123	lebar	agara	ada	al
124	lejer	nebal	nili kiri	twat
125	lelaki	ammu	mo fee	om
126	lempar	kummar	wattara	god
127	licin	duba	bifi	dul
128	lida]	nalebul	nlifu	tleb
129	li]at	ginaka	billi	geur
130	lima	yessin	yisin	eweh
131	luda]	male	mali	ler
132	lurus	deka	aonna	numud
133	lutut	nauta ukka	nai ukku	teuk
134	main	mural	gamuya	kukui
135	makan	ori	ina	mahak
136	malam	unje	ila kana	ilakaán
137	mata	naiti	na tabagga	ten
138	mata]ari	was	wiri	midl
139	mati	inna	minna	eboer
140	mera]	iya	ii	luk

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
141	mereka	giŋ	giin	lui
142	minum	bai	waa	na
143	mulut	nai	neaka	tad
144	muntal	okaŋ	klaa	heŋ ok
145	nama	ninnu	ninu	tue
146	napas	opaŋ	iin	eken
147	nyanyi	-	-	upnen
148	orang	anamal	iyakka	ininok
149	panas	sosoli	agga	tut
150	panjang	tena	tenu	laŋ
151	pasir	suur	easi	alat
152	pegang	pinni	pinni	gopuin
153	pendek	tukka	tukku	uur
154	peras	ummi	picci	idin
155	perempuan	eu	alla kamma	okene
156	perut	noli	ntoo	thet
157	pikir	utur	nammda el	thet eren
158	poton	uttu	te	ete
159	potong	luur	tkanna	gbok
160	punggung	naukul pus	nasakkaŋ	tui mod
161	pusar	natual	narufi gat	tki
162	puti	meka	miak	ayal
163	rambut	naur waya	noŋ waa	krid
164	rumpul	ala	to	k ^w el
165	satu	nukku	nukku	nuk
166	saya	nair	nair	naan
167	sayap	gaddur	gtaa	gambal
168	sedikit	lipa	korunnu	apitak
169	sempit	kauya	tafui	kekein
170	semua	ippa gaten	goppoin	lal
171	siang	wastaŋ	ila blela	il madaal
172	siapa	indan	yamma	abe
173	suami	nai ammu	nannin	om
174	sungai	salu	ballur	wer
175	talju	klalaŋ	klala	gel

No	Kosakata	Kalondama	Kabir	Habolot
176	tajun	turnnu	tunna	tun
177	tajam	maggan	maan	man
178	takut	pali	tei	edan
179	tali	koran	koran	hala
180	tana	mo	tlaka	meke
181	tangan	nattan	natan	tatan
182	tarik	biddi	keri	gebik
183	tebal	dumma	pnuta	tepeh
184	telinga	nauwal	no waa	t ^w er
185	telur	itakul	gtai	adan
186	terbang	illan	illa	lir
187	tertawa	igalli	gela	ayar
188	tetek	auy	ami	dut
189	tidak	kauwa	wai	nan
190	tidur	tian	taa	ta
191	tiga	tiga	atagu	tan
192	tikam (me)	gtapi	tappa	tok
193	tipis	iraa	saa	tektek
194	tiup	puyan	puya	gpu
195	tongkat	lakkan	dau	dob
196	tua	wenan	bamma	kulbin
197	tulang	kaal	kili	trop
198	tumpul	mukka	itta	kum
199	ular	duan	dama	naon
200	usus	nemu	nasi kni	tehyar

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
1	abu	moro	maru	aruiy
2	air	jial	sei	ər
3	akar	gabarikin	alian	eir
4	alir (me)	toətu	tafoil	tēwil
5	anak	waal	aiy	ɔ:l
6	angin	eaŋ	homoiy	səgLeL
7	anjing	jabal	bael	kur
8	apa	neəniŋ	naba	naŋ:ale
9	api	ad	aɬail	ʌ:r
10	apung (me)	tiada	teɖ	tebwel
11	asap	bona	banɔ:	bonɔk
12	awan	bano	tafi:N	teb:es
13	aya]	timaar	nimaŋ	mā
14	bagaimana	tatabani	taroni	tanina
15	baik	nua	nô	noka
16	bakar	waliŋ	daŋ	geiy
17	balik	bale	adimaŋ	goa:r
18	banyak	tahin	tofan	abwaya
19	baring	taa	tar	miab
20	baru	haba	habar	gyeb:ʌ
21	basa]	bareka	har	relk
22	batu	waal	fɔiy	wor
23	beberapa	aɖɖeŋ	paden	rən:ina
24	bela] (me)	gakahi	adiLd	kənč
25	benar	molo	abU:l	dɔb:u
26	bengkak	wawaraŋ	ha o bɛ:	baice
27	beni]	biŋ	fin	an:i
28	berat	tamaadi	tarofe	sawora
29	berenang	wala	aro:ŋ	taiy
30	beri	magenar	ən	na gely
31	berjalan	lamal	lame	lak
32	besar	baal	mate	bat:a
33	bilamana	taweediŋ	dɛnfe	yani
34	binatang	binanta	nafetar	binanta
35	bintang	îd	ibin	ib:ar:a

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
36	bua	aji	pir	up
37	bulan	ûru	ul	ur
38	bulu	bul	bleŋ	nabota
39	bunga	–	tibuŋ	bunun
40	bunu	geŋ tamin	amine	na gabaran
41	buru (ber)	kooali	aralil	gabater
42	buruk	bela	sah	baka
43	burung	aɖuaŋ	hiu	adɔ:l
44	busuk	manisa	bɔnɛ	gemun
45	cacing	kadiŋ	kadile	ipal:a
46	cium	gamunaŋ	amuniŋ	gemun
47	cuci	hala	lam	utdl
48	daging	ûnuŋ	pin	pusiŋ
49	dan	ali	mɛd	awor
50	danau	jial adual	par mate	–
51	dara	wee	fui	we
52	datang	adu	ho	swaiy
53	daun	tewel	tibleh	det
54	debu	moro	maru	tab:ɔn
55	dekat	apal	fananŋ	tapata
56	dengan	gala	med	yel:e
57	dengar	uhalela	mâch	megi
58	di dalam	go omimi	om:i	mer:emia
59	di mana	taanmi	tarɔmi	temalel
60	di sini	adiŋmi	hoɔmi	wa lel
61	di situ	æ anami	ho:mi	ma lel
62	pada	ma	med	mi
63	dingin	mabu	maab	plata
64	diri (ber)	mate	tuh	nes:en
65	dorong	gatomba	adodo	sab
66	dua	aûlo	alo:	arɔk
67	duduk	miha	mlh	misa
68	ekor	gopal	ɔe	gor
69	empat	puta	ut	usah
70	engkau	əŋ	ari	aiy

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
71	gali	alu	arun	ter
72	garam	ihai	aheiy	ser
73	garuk	aratu	gar	kab ^w er
74	muk, lemak	ga tamaal	tama:r	tama
75	gigi	ga wehan	na fi:hin	gewes
76	gigit	kiki	ih	ges
77	gosok	ôhon	luh	lus
78	gunung	adual	doiyy	dol
79	jantam	hapaa	on	na galagei
80	lapus	oson	luh	ulus
81	lati	toomi	un	-
82	lidung	tamian	na min	namin
83	lidup	abetal	letan	on:oka
84	lijau	ljon	leuw	bal:ag
85	lisap	kadun	dum	dub
86	litam	ani	laan	akan:a
87	litung	taanan	taan	galiek
88	lujan	ay	non	gaiy
89	lutan	ahin dua	bana	kub
90	ia	gen	sari	gaiy
91	ibu	niwa	nifê	na
92	ikan	âb	ab	eb
93	ikat	pata	apeiy	galak:an
94	ini	adi	hoo	ogo
95	isteri	nahial	ob	ne meiy
96	itu	arimo	hu:	omo
97	jajit	haruata	harot	soroit
98	alan (ber)	lamal	lame	lala:k
99	jantung	tata kunbu	damuf	kal:e
100	jatu]	mugu	ol	muksef
101	jau]	leta	let	danan
102	kabut	aba	lab	rob:u
103	kaki	niaka	nûeva	natuk
104	kalau	kalu	sobu	-
105	kami, kita	niln	piri	yai

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
106	kamu	in	yiri	jaiy
107	kanan	tane	tani	nokol
108	karena	an gelan	tedûe	-
109	kata (ber)	tutuk	mataiy	la kari:
110	kecil	al	haaiy	kadin
111	laji (ber)	tain putan	taburan	tab:uriy
112	kepala	nabian	tafun:	na potur
113	kering	tati	tâat	takata
114	kiri	pilan	fiin	ikal
115	kotor	karita	kome	makan
116	kuku	kuhin	adada:n	kab ^w es
117	kulit	pi pual	nil	kul
118	kuning	bagori	bauil	bagora
119	kutu	paan	ut	kon
120	lain	abon	beñ	abangan
121	langit	buran	buran	lanjan
122	laut	tan	tan	tan
123	lebar	beoran	bera:n	aka
124	lejer	gat	ara	na wat
125	lelaki	amu	lote	in:en
126	lempar	godu	Ud	na gor
127	licin	dula	dul	dula
128	lida	talebul	na libu	na libar
129	lijat	ûin	edim	ui
130	lima	awehan	ifihin	yesan
131	luda	purun	maleiy	poron
132	lurus	molo	abu:l	adoba
133	lutut	tia kapun	pari:h	neiy luktu
134	main	mamulal	hûaur	momol
135	makan	il kade	na dûe	naiy
136	malam	il kahua	pana	akan
137	mata	gen	nefaiy	nen
138	matajari	wid	fed	ber
139	mati	amina	min	min
140	mera	atenin	tên	ika

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
141	mereka	giin	s:opi	anin
142	minum	na	nâ	naiy
143	mulut	tagh	na te:	na wûa
144	muntaj	igir	wuj	kri
145	nama	tane	a:ni	nanei
146	napas	ey bili	ha ey	kin
147	nyanyi	del buhi	dâl	dar glel
148	orang	nama	name	anin
149	panas	herek	bune	senama
150	panjang	na Wenin	laiy	nabûa:n
151	pasir	bat	feik	ala:t
152	pegang	puni	apuin	gapuna
153	pendek	tapokan	kadûon	tuk
154	peras	lehe	tapon fa ^	ris
155	perempuan	hial	ob	meiy
156	perut	gotok	na tû	nabet:ar
157	pikir	ande	ta:nut	mangrek
158	pojon	tea	asel	ateiy
159	potong	pataki	tato	groit
160	punggung	gahian	amo:t	nakab:at
161	pusar	pukal	apuheiy	nabuk
162	puti]	apari	hafel	del:a
163	rambut	tabian wel	ari neman	taka:l
164	rumpit	lual	lufe	bloka
165	satu	anu	nuk	nuku
166	saya	ney	nari	naiy
167	sayap	gapet	afitan	nabakar
168	sedikit	ol eden	apitê	kabita
169	sempit	kapuhi	kapuuh	tadukun
170	semua	ajinui	barpi	ogonuku
171	siang	il liali	dilel	an
172	siapa	alan	wano	mune
173	suami	ganahin	o lote	nen
174	sungai	mol	moUl	mol
175	talju	geli	ahorl	gataka

No	Kosakata	Pura	Adang	Morba
176	talun	tun	tUn	tun
177	tajam	magan	hudin	magan
178	takut	palilin	baroiy	namen
179	tali	hial	hei	sel
180	tana	mahe	faaiy	palak
181	tangan	gatan	na tan	na tan
182	tarik	uboga	abl in	gebik
183	tebal	pusi	tapua:h	tepas
184	telinga	ga weli	nafe:l	nagwel
185	telur	aduag	do	rU
186	terbang	alila	lil	lir
187	tertawa	agala	asal	yer
188	tetek	kono	to	su
189	tidak	naga	aa:y	naja
190	tidur	taa	tar	ta
191	tiga	atoga	ton	siwa
192	tikam (me)	tanj	tek	tepaiy
193	tipis	teil	tiin	bol
194	tiup	gapu	apu	gemus
195	tongkat	tekan	dapan	skir
196	tua	nama boma	tume	kaleta
197	tulang	talaa	tara:p	taropa
198	tumpul	kumal	ume	tub
199	ular	mon	moUn	mon
200	usus	notok bara	ato kaai	nes

No	Kosakata	Probur
1	abu	arui
2	air	iya
3	akar	ilikan
4	alir (me)	tawel
5	anak	Wel
6	angin	himor
7	anjing	kui
8	apa	nau
9	api	ara
10	apung (me)	-
11	asap	fona
12	awan	tabekel
13	aya]	nimaar
14	bagaimana	towarai
15	baik	nuka
16	bakar	gea
17	balik	migawai
18	banyak	towar
19	baring	mitata
20	baru	hifa
21	basa]	mun
22	batu	woi
23	beberapa	iirer
24	bela] (me)	gitan
25	benar	doyen
26	bengkak	uwala
27	beni]	bin
28	berat	hifora
29	berenang	arona
30	beri	gena
31	berjalan	laka
32	besar	laa
33	bilamana	irente
34	binatang	-
35	bintang	furfal

No	Kosakata	Probur
36	bua	upu
37	bulan	uwa
38	bulu	amur
39	bunga	fuma
40	bunu	fajew
41	buru (ber)	kuigatan
42	buruk	kanuka
43	burung	hitena
44	busuk	gamun
45	cacing	burel
46	cium	gamunam
47	cuci	Ulam
48	daging	mahet
49	dan	ε
50	danau	waat
51	dara	wes
52	datang	mai
53	daun	aye
54	debu	rabutan
55	dekat	nap
56	dengan	U
57	dengar	mama ^y
58	di dalam	gom
59	di mana	yateu
60	di sini	hoko
61	di situ	gewe ^y oho
62	pada	gap
63	dingin	mahinan
64	diri (ber)	natei
65	dorong	goruban
66	dua	aku
67	duduk	mie
68	ekor	gawai
69	empat	butay
70	engkau	ed

No	Kosakata	Probur
71	gali	juma
72	garam	ahel
73	garuk	kafi
74	muk, lemak	tamada
75	gigi	gawehon
76	gigit	gehe
77	gosok	goluhu
78	gunung	bukuloi
79	lantam	gomarma
80	lapus	goluhu
81	lati	nom
82	lidung	tamin, fai
83	lidup	dobiranj
84	lijau	biloway
85	lisap	unarol
86	litam	akaan
87	litung	utama
88	lujan	ani
89	lutan	kupai
90	ia	ded
91	ibu	niyai
92	ikan	afui
93	ikat	pasa
94	ini	hoko
95	isteri	gikofa
96	itu	oho
97	jalit	hiyota
98	alan (ber)	dayan laka
99	jantung	isa kaluba
100	jatu]	nuhiya
101	jau]	leta
102	kabut	ufona
103	kaki	tee
104	kalau	dobahi
105	kami, kita	nijed pofa

No	Kosakata	Probur
106	kamu	jed
107	kanan	tanoi
108	karena	ge oho do
109	kata (ber)	lolan
110	kecil	kidin
111	laji (ber)	tangem
112	kepala	tapukui
113	kering	takata
114	kiri	bihil
115	kotor	binau
116	kuku	sura
117	kulit	kul
118	kuning	tijej
119	kutu	ikon
120	lain	afenai
121	langit	fulan
122	laut	tama
123	lebar	fegada
124	lejer	tawat
125	lelaki	lutai
126	lempar	gura
127	licin	kilan
128	lida]	talifi
129	li]at	gerui
130	lima	Uwehen
131	luda]	male ^y
132	lurus	musti
133	lutut	bala buku
134	main	kira
135	makan	karai
136	malam	akun
137	mata	gen kawal
138	mata]ari	uru
139	mati	imon
140	mera]	kika

No	Kosakata	Probur
141	mereka	amaded
142	minum	uhul
143	mulut	nawa
144	muntal	ii
145	nama	tanei
146	napas	aken
147	nyanyi	irin
148	orang	seran
149	panas	tutur
150	panjang	loi
151	pasir	malatai
152	pegang	gopun
153	pendek	tuka
154	peras	ari
155	perempuan	kofa
156	perut	toko
157	pikir	kikkir
158	polon	jir
159	potong	tokon
160	punggung	tapuan
161	pusar	tapukay
162	puti	ibila
163	rambut	karlohon
164	rumpun	baloho
165	satu	nuku
166	saya	need
167	sayap	bahi
168	sedikit	kabei
169	sempit	-
170	semua	falufu
171	siang	madalal
172	siapa	inodo
173	suami	gilutai
174	sungai	kula
175	talju	geen

URUTAN			
0	0	-	305

No	Kosakata	Probur
176	tajun	tun
177	tajam	bula
178	takut	mura
179	tali	hila
180	tana]	anai
181	tangan	gatan
182	tarik	getan
183	tebal	tapaha
184	telinga	gawei
185	telur	irow
186	terbang	lia
187	tertawa	iya
188	tetek	tut
189	tidak	kahe
190	tidur	taa
191	tiga	suai
192	tikam (me)	taka
193	tipis	tekes
194	tiup	gapua
195	tongkat	ruban
196	tua	kalta
197	tulang	hiyopa
198	tumpul	topai
199	ular	moon
200	usus	iuka

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

P
499.263
M